

PERANCANGAN ARENA AQUATIC DI TANGERANG

TEMA : ARSITEKTUR KONTEMPORER

Mauludin Abdul Chanafi Wijaya¹ Anggraeni Dyah Sulistiowati²

¹ Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : Abdulchanafi@gmail.com

² Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : anggraeni.dyah@budituluhur.ac.id

Abstrak

Perancangan Arena Aquatic Di Tangerang merupakan pusat daripada tempat untuk beraktifitas dan pengembangan diri bagi para atlet *aquatic* maupun non atlet dalam meningkatkan kualitas olahraga prestasi dan pelatihan di Kota Tangerang khususnya untuk cabang olahraga *Aquatic* yaitu renang, menyelam, polo air, loncat indah dan senam indah, yang dimana tempat ini memiliki fasilitas arena latihan maupun untuk pertandingan dengan standar arena dari FINA (Fédération Internationale de Natation) atau Federasi renang internasional yang mencakup beberapa cabang olahraga *Aquatic*, sehingga atlet dapat menyesuaikan diri dengan pertandingan atau arena yang berstandar International.

Konsep arsitektur kontemporer ialah suatu aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan suatu kebebasan ekspresi, keinginan menampilkan sesuatu yang berbeda, dan sebuah aliran penggabungan dari beberapa aliran arsitektur [1]. Konsep ini ditandai dengan desain yang praktis dan fungsional dengan pengolahan bentuk geometris yang *simple* serta pemilihan warna-warna netral yang bersih dan sinkron satu sama lain, konsep ruang yang terkesan terbuka serta memiliki tampilan fasad yang terbuka (*open plan*).

Kata kunci : Kontemporer, *Arena Aquatic*

Abstract

Designing Arena Aquatic In Tangerang is a place of concentration for activities and self-development for athletes aquatic and non-athletes in improving sports performance and training in Tangerang city, especially for sports Aquatic namely swimming, diving, water polo, diving and gymnastics lovely, which is where this place has a clinic or facility to match the standards arena of FINA (Fédération Internationale de Natation Federation) or the international swimming federation that includes several sports Aquatic, so that the athlete can adjust to match or arena that standard international.

The concept of contemporary architecture is a flow of architecture in his day that characterizes a freedom of expression, the desire to display something different, and a flow of integration of several architectural streams [1]. This concept is characterized by a practical and functional design with simple geometric shape processing and the selection of neutral colors that are clean and synchronous with each other, the concept of space that seems open and has an open plan facade (open plan).

Keywords : *Contemporory, Arena Aquatic*

1. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kegiatan positif yang berfungsi untuk meningkatkan atau memelihara kesehatan dan memperkuat daya tahan otot-otot, selain itu olahraga untuk meningkatkan kemampuan gerak lebih lanjut [2]. Olahraga merupakan suatu aktivitas gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh. Olahraga banyak digunakan manusia untuk sekedar menyalurkan hobi. Di sisi lain olahraga memiliki banyak manfaat bagi tubuh, antara lain untuk menyehatkan tubuh, menjaga berat badan, mengurangi stress, dll.

Olahraga memiliki dua fungsi, yaitu rekreasi dan prestasi. Olahraga banyak digunakan manusia untuk sekedar mengisi waktu luang atau menyalurkan hobi untuk menghilangkan stres, sedangkan olahraga prestasi dikemas dalam suatu pertandingan atau kompetisi. Tujuan dari olahraga prestasi adalah prestasi atau kemenangan.

Salah satu tujuan dari olahraga renang dengan prestasi adalah untuk meraih prestasi melalui suatu kompetisi atau kejuaraan. Terdapat banyak kompetisi olahraga renang yang diselenggarakan di Indonesia dan dunia. Di Indonesia terdapat Pekan Olahraga Nasional (PON), Kejurna, KRAPTSI, IRAUSI, PORDA, POPNAS, Liga Mahasiswa, dan

lain-lain. Di tingkat Asia Tenggara terdapat Sea Games. Di tingkat Asia terdapat pesta olahraga Asian Games, sedangkan ajang olahraga paling bergengsi di dunia adalah Olimpiade.

Olahraga renang memiliki peminat dari berbagai usia. Renang tak hanya diminati oleh remaja saja, tapi diminati oleh anak-anak hingga lansia. Pengembangan akan potensi individu dalam olahraga renang telah dimulai sejak usia dini, baik untuk tujuan rekreasi maupun prestasi. Sebanyak 58,0% masyarakat Indonesia melakukan olahraga renang bersama-sama dilingkup sekolah. Olahraga renang diperkenalkan mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). [3]

Oleh karena itu, dibutuhkan tempat yang tidak hanya sebagai media menyalurkan hobi melainkan bisa digunakan untuk mencetak/ membentuk atlet. Sebagaimana yang disebutkan pada judul lokasi kegiatan tersebut ialah di wilayah Kota Tangerang. Letak Kota Tangerang tersebut sangat strategis karena berada di antara Ibukota Negara DKI Jakarta dan Kabupaten Tangerang. Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 1976 tentang Pengembangan Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi) diamanatkan kepada pemda dalam mengembangkan daerah masing-masing salah satunya ialah menyediakan sarana & prasarana dalam bidang keolahragaan dan Perda No.5 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, Pasal 16 mengenai Pemda memfasilitasi pengadaan sarana olahraga untuk mendukung penyelenggaraan keolahragaan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2015 mengenai ketersediaan lapangan olahraga dalam hal ini ialah kolam renang ada sebanyak 104 yang tersebar di provinsi Banten, 65 di provinsi DKI Jakarta, 525 di provinsi Jawa Barat [4], namun mayoritas dari lapangan kolam renang (arena aquatic) dengan fungsi rekreasi sangat jarang ditemui kolam arena dengan fungsi kompetisi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka diperlukan sebuah tempat untuk mendesain *Arena Aquatic* yang merupakan pusat olahraga *aquatic* yang ditentukan lokasinya ialah di Kota Tangerang karena berdasarkan laman *website* resmi pemda Kota Tangerang bahwa Kota Tangerang menjadi barometer olahraga bagi kota lainnya, semakin pesatnya pertumbuhan kota yang diikuti dengan torehan prestasi yang diraih dari pemerintah pusat maupun dari luar negeri. Oleh sebab itu Pemerintah daerah dalam memfasilitasi kebutuhan para atlet olahraga berupaya untuk berkolaborasi dengan banyak pihak dalam memajukan dunia olahraga di Kota Tangerang.

Sasaran yang akan dicapai ialah program dasar konseptual dalam perancangan arsitektur yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan daripada para atlet untuk meningkatkan jenjang

prestasi dengan menyediakan fasilitas *Arena aquatic* yang sesuai standar dari FINA.

Ruang lingkup pembahasan dalam *Arena Aquatic* di Tangerang dengan tema Arsitektur Kontemporer, meliputi :

- Penentuan lokasi site untuk bangunan.
- Penerapan konsep *Arabesque* pada bangunan.

1. Wawancara Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan agar mendapatkan informasi atau data yang diperlukan.
2. Pengamatan Langsung Melakukan survei terhadap Lokasi site yang nantinya akan dijadikan lokasi perancangan bangunan *Arena Aquatic*.
3. Studi Literatur Cara pengumpulan data dengan mengadakan pengambilan data yang terkait dengan lahan dan bangunan yang akan di desain dengan membaca buku-buku atau dapat diambil dari artikel yang mendukung..

Berdasarkan pendekatan *Geoffrey Broadbent* pada bukunya yang berjudul “*Design In Architecture*”, tiga aspek yang saling berkaitan yaitu :

1. Aspek Manusia Aspek ini membahas analisis yang berkaitan dengan aktivitas manusia yang terlibat langsung di dalam bangunan *Arena Aquatic*, memenuhi kebutuhan ruang serta kapasitas ruang yang dapat menampung pengguna untuk setiap kegiatan yang ada didalam bangunan *Arena Aquatic*.
2. Aspek Lingkungan Aspek ini membahas analisis tentang peraturan daerah, lingkungan dan sosial bangunan yang ada di sekitarnya hingga menghasilkan suatu perancangan serta penzoningan yang tepat.
3. Aspek Bangunan Aspek ini membahas analisis tentang pengelolaan ruang, struktur bangunan, tampilan bangunan, material bangunan yang terkait dengan kontemporer sebagai landasan konseptual dari Perancangan *Arena Aquatic* Di Tangerang.

2. METODELOGI PENELITIAN

Perancangan *Arena Aquatic* di Tangerang dengan tema arsitektur kontemporer, berlokasi di Jl. KH. Hasyim Ashari, Cipondoh, Kota Tangerang, Banten dengan luas lahan 5,49 Ha.

Perancangan bangunan *Arena Aquatic* yang merupakan pusat kegiatan pelatihan dan kompetisi bagi atlet renang, atlet loncat indah, atlet menyelam dan senam indah untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan diri sebagai atlet tingkat daerah maupun sebagai atlet tingkat nasional dan internasional dengan menyediakan fasilitas berupa arena pertandingan dan pelatihan yang sesuai dengan standar internasional sehingga atlet dapat menyesuaikan diri terhadap arena pertandingan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Konsep kontemporer pada perancangan *Arena Aquatic* diwujudkan dalam aspek fisik daripada bangunan maupun pada eksplorasi pada tapak. Dengan diaplikasikan di fasad membuat tampilan bangunan yang ekspresif dan pengolahan warna yang sesuai dengan konsep serta fungsi bangunan sebagai gedung pelatihan dan pertandingan cabang olahraga *aquatic*.

Pelaku Dalam Bangunan

- Pengunjung.
- Peneliti,
- Pengelola.
- Masyarakat Umum.

Pengelompokan Ruang

1. Zona Publik

Merupakan daerah atau bangunan-bangunan serta ruangan-ruangan luar yang bersifat umum berupa area tiket, tribun kategori 1, 2 dan 3, retail, parkiran umum dan masjid.

2. Zona Semi Publik

Merupakan Zona daerah atau bangunan yang bersifat terbuka untuk sebagian umum yang mempunyai kepentingan tersendiri. Berupa Ruang serbaguna, parkir tamu dan pengelola, tribun disabilitas dan VIP, kolam arena.

3. Zona Privat

Merupakan zona yang tertutup untuk umum dan hanya individu yang berkepentingan yang dapat memasuki zona tersebut. Misalnya ruang wasit, ruang kesehatan & doping, fitness area, ruang tunggu atlet, ruang pengelola, ruang official atlet, ruang control/monitoring.

4. Zona service

Adalah zona pemeliharaan dan tempat untuk melayani kebutuhan pribadi para pemakai bangunan. Seperti toilet, ruang operator ME, panel kelistrikan, ruang ganti pakaian & shower/ bilas, Gudang alat kebersihan, klorin & kaporit, dan ATM Center.

Analisa Kebutuhan Ruang

Berdasarkan analisa pelaku besaran ruang dan kapasitas di dalam dan luar arena aquatic di tangerang diperoleh dari studi besaran ruang menggunakan literature dan hasil survey lapangan serta analisa pengelompokan ruang maka dapat ditentukan kebutuhan-kebutuhan ruang untuk bangunan:

1. Ruang Kelompok Pengunjung biasa, official atlet dan atlet.
2. Ruang Berdasarkan Kelompok Pengelola
3. Ruang Berdasarkan Kelompok Ruang Service

Analisa Total Luas Bangunan & Ruang

Tabel 1. Total Luas Kebutuhan Bangunan

No	Nama Ruang	Luas (M ²)
1	Ruang Kelompok Pengunjung biasa, official atlet dan atlet	13.240,5
2	Ruang Berdasarkan Kelompok Pengelola	472,316
3	Ruang Berdasarkan Kelompok Ruang Service	2.045,485
Jumlah Luasan Ruang		15.758,31

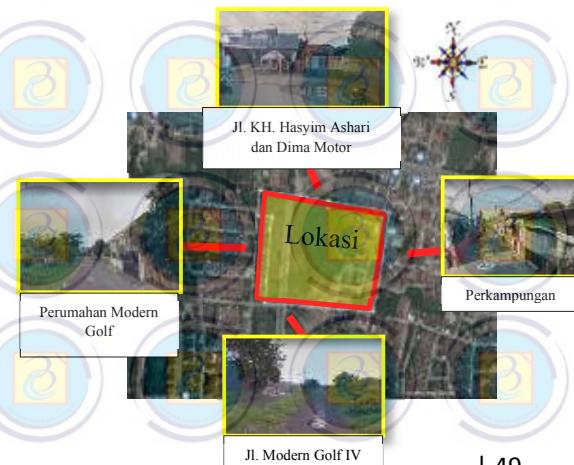
Tabel 2. Rekapitulasi Total Luas Ruang

No	Nama Ruang	Luas (M ²)
1	Luas Ruang Dalam	15.758,31
2	Luas Lahan Parkir	15.363,84
Jumlah Luasan Ruang		31.122,15

Total luas ruang dalam dan ruang luar adalah $15.758,31 \text{ m}^2 + 15.363,84 \text{ m}^2 = 31.122,15 \text{ m}^2$

Lingkungan Sekitar Tapak

Lokasi tapak pada site berada di Jl. KH. Hasyim Ashari, Cipondoh, Kota Tangerang, Banten.



Gambar 1. Lingkungan Sekitar Site

Batas Tapak :

- Utara : Jl. KH. Hasyim Ashari dan Dealer Motor.
- Selatan : Jl. Modern Gold IV.
- Barat : Perumahan Taman Golf.
- Timur : Perkampungan Warga.



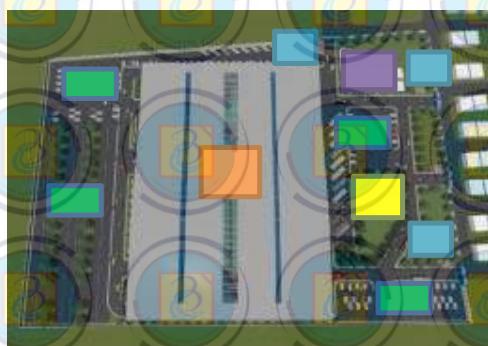
Gambar 3. Situasi

Ketentuan Tapak

Berdasarkan dari ketentuan BAPPEDA Kota Tangerang, mengenai peruntukan lahan pada lokasi tersebut diatas adalah :

- KDB : 60 %
- KLB : 6,00
- GSB : 2,5 m
- KDH : 10%
- Ketinggian Maksimum : 15 Lantai
- Peruntukan : Campuran

Penzoningan Tapak



Fasilitas Aquatic	Fasilitas Parkir
Keamanan	Fasilitas Masjid
Fasilitas Penunjang	

Gambar 2. Penzoningan tapak

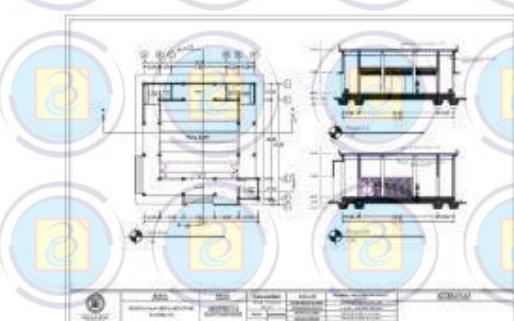
Konsep Bangunan Dalam Tapak



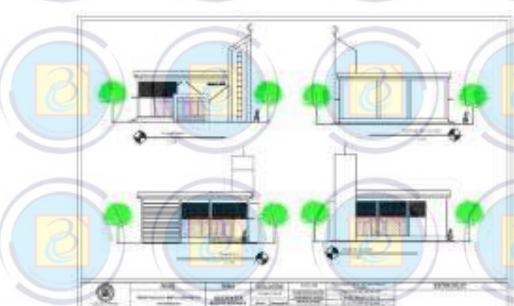
Gambar 3. Konsep Bangunan dalam tapak



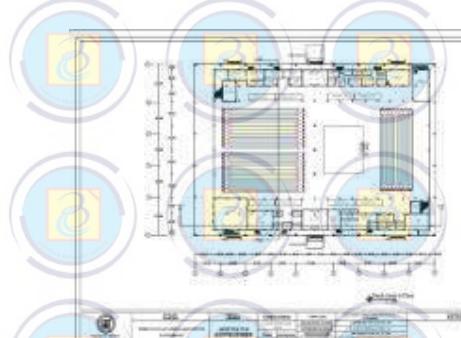
Gambar 4. Site Plan



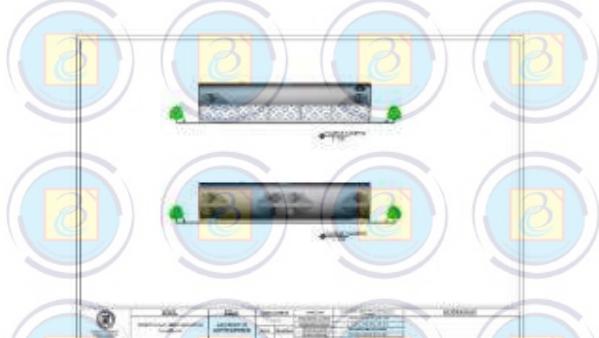
Gambar 5. Bangunan Fasilitas Masjid



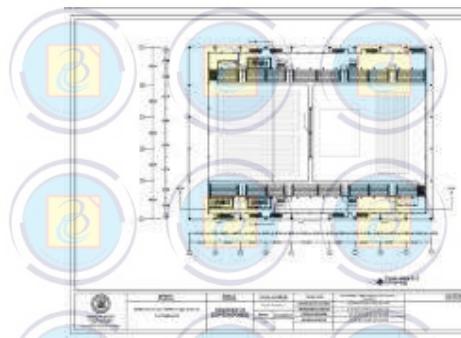
Gambar 6. Tampak fasilitas masjid



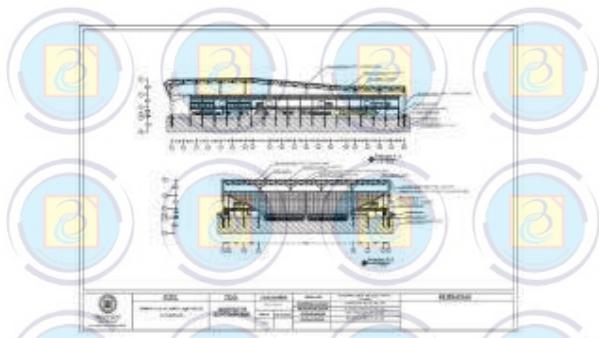
Gambar 7. Denah Bangunan *Aquatic* lt.1



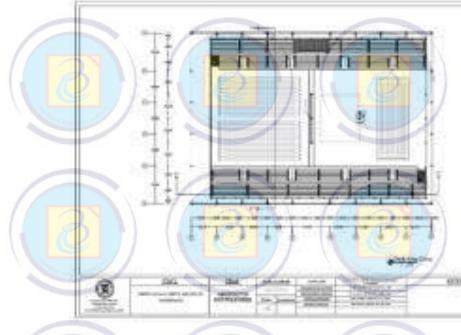
Gambar 11. Tampak Bangunan *Aquatic*



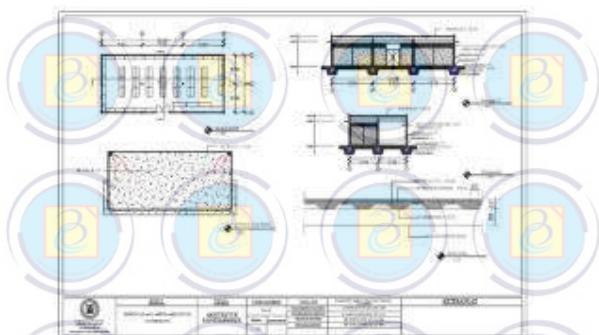
Gambar 8. Denah Bangunan *Aquatic* lt.2



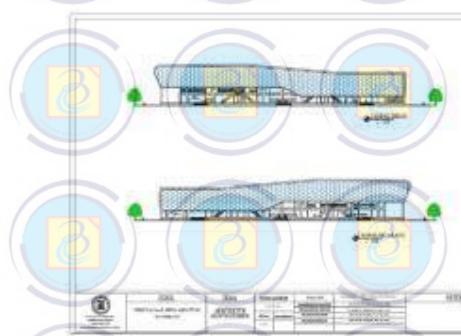
Gambar 12. Potongan Bangunan *Aquatic*



Gambar 9. Denah Bangunan *Aquatic* lt.3 (tribun)



Gambar 13. Denah dan Potongan Retail/foodcourt



Gambar 10. Tampak Bangunan *Aquatic*



Gambar 14. Tampak Retail/foodcourt



Gambar 15. *Eksterior Masjid*



Gambar 19. *Interior Ruang Serbaguna*



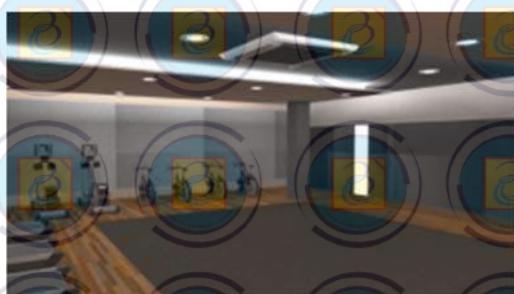
Gambar 16. *Eksterior Bangunan Aquatic*



Gambar 20. *Interior Lobby*



Gambar 17. *Eksterior Bangunan Aquatic*



Gambar 21. *Interior Fitness Area*



Gambar 18. *Eksterior Bangunan Retail*



Gambar 22. *Interior Ruang Informasi*



Gambar 23. *Interior Retail/Foodcourt*



Gambar 27. Akses Jalan Di Dalam Site



Gambar 24. Gerbang



Gambar 28. *Site Plan*



Gambar 25. Parkir Mobil dan Motor



Gambar 29. Poster



Gambar 26. Parkir Khusus Bus

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Desain telah diaplikasikan berdasarkan tema dan judul serta kesesuaian dengan fungsi daripada Kawasan tersebut.
2. Desain telah diperhitungkan kebutuhan dilapangan maupun kegiatan pada setiap individu/ kelompok berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan perencana.
3. Perancangan *Arena Aquatic* ini mengacu kepada bangunan yang berkonsepkan

kontemporer, sebagaimana yang menjadi tujuan dari perancangan yaitu mewadahi atlet *Aquatic*, calon atlet maupun non atlet untuk memenuhi kegiatan mereka dalam mengasah & memperdalam kemampuan olahraganya dibidang olahraga *aquatic*, berlatih untuk kompetisi maupun untuk sekedar menyalurkan hobi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Pengelola Stadion *Aquatic* GBK (SUGBK) Jakarta dan pengelola GOR Ciracas yang telah membantu dalam pengambilan data dan observasi guna untuk menyusun Tugas Akhir mengenai Perancangan Arena *Aquatic* Di Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Hidayatullah, "kajian umum arsitktur kontmporer," *Kaji. umum arsitktur kontmporer*, no. 2017, 1996.
- [2] M. A. Urrohman, "PEKALONGAN AQUATIC CENTER jurnal UMS : Surakarta.," *Univ. Nusant. PGRI Kediri*, vol. 01, pp. 1–7, 2017.
- [3] M. Pramusita, "PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT PEMBINAAN OLAHRAGA RENANG DI SLEMAN," *J. UAJ. Jakarta*, 2015.
- [4] Badan Pusat Statistik, "Ketersediaan lapangan olahraga di indonesia," *Badan Pusat Statistik*, pp. 3–6, 2014.